

SKRIPSI

**PERAN EKONOMI PADI DAN PINUS DALAM MENDUKUNG
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI DESA OSANGO
KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA**

**RATUN
A0121372**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

2025

**PERAN EKONOMI PADI DAN PINUS DALAM MENDUKUNG
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI DESA OSANGO
KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA**

**RATUN
A0121372**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
PROGRAM SARJANA**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratun
Nim : A0121372
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Ekonomi Padi dan Pinus Dalam Mendukung Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa”** adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum diajukan ke perguruan tinggi mana pun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 03 Oktober 2025



Ratun
NIM A0121372

HALAMAN PENGESAHAN

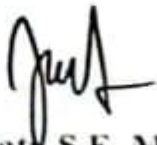
Judul skripsi : Peran Ekonomi Padi dan Pinus Dalam Mendukung Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa

Nama : Ratun
NIM : A0121372

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Kasmiah, S.E., M. Si

NIP: 199010102019031007



Rizky Ariesty Fachrisa Halik, S.P., M.Si

NIP:199503282022032024

Diketahui oleh:

Dekan,
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan

Ketua Program Studi
Agribisnis



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si

NIP: 196005121989031003



Astina, S.P., M.Si

NIP: 199007222024212036

Tanggal Lulus: 3 Oktober 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:



**Peran Ekonomi Padi dan Pinus Dalam Mendukung Kesejahteraan Rumah
Tangga Di Desa Osango, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa**

Disusun oleh:
RATUN
A0121372

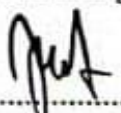
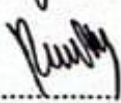
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian dan kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal 3 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**

SUSUNAN TIM PENGUJI

<u>Tim Penguji</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
1. Andi Werawe Angka, S.Pt., M.Si		31 / 10 / 2025
2. Dr. Arman Amran, S.P., M.P		04 / 11 / 2025

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

<u>Komisi Pembimbing</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
1. Kasmiasi, S.E., M.Si		04 / 11 / 2025
2. Rizky Ariesty Fachrisa Halik, S.P., M.Si		05 / 11 / 2025

ABSTRAK

RATUN. Peran Ekonomi Padi dan Pinus Dalam Mendukung Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Osango, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa. Dibimbing oleh **KASMIATI** dan **RIZKY ARIESTY FACHRISA HALIK**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi padi dan pinus dalam mendukung kesejahteraan rumah tangga di Desa Osango, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kombinasi usaha pertanian dan kehutanan sebagai strategi ekonomi rumah tangga di wilayah pedesaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap 30 responden petani yang mengusahakan kedua komoditas tersebut. Analisis difokuskan pada kontribusi ekonomi gabungan, pemanfaatan pendapatan, serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan keluarga, terutama dalam aspek konsumsi pangan, pendidikan dan kesehatan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa padi memberikan rata-rata pendapatan tahunan sebesar Rp 17.702.666 per responden, dengan sekitar 60% hasilnya dikonsumsi untuk kebutuhan pangan rumah tangga dan 40% dijual untuk memperoleh pendapatan tunai. Sementara itu, pinus memberikan kontribusi rata-rata sebesar Rp 9.584.004 per tahun yang bersifat rutin dan digunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, kesehatan, serta tabungan keluarga. Secara keseluruhan, kontribusi gabungan padi dan pinus mencapai Rp 27.286.670 per rumah tangga per tahun, keduanya saling melengkapi dalam membangun sistem ekonomi keluarga, padi berperan menjaga ketahanan pangan, sedangkan pinus menopang kestabilan pendapatan bulanan. Temuan ini menegaskan bahwa diversifikasi pendapatan melalui kombinasi usaha tani padi dan penyadapan pinus merupakan strategi adaptif yang efektif dalam meningkatkan dan mempertahankan kesejahteraan rumah tangga petani di wilayah pedesaan berbasis pertanian dan hutan.

Kata kunci: Kesejahteraan Rumah Tangga, Padi, Pendapatan Petani, Pinus

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Osango, terletak di Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam dari sektor pertanian dan kehutanan. Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup pada dua komoditas utama, sementara pohon pinus yang tumbuh subur di kawasan ini memberikan nilai ekonomi melalui penyadapan getah serta pemanfaatan kayunya. Namun, meskipun memiliki dua potensi ekonomi yang menjanjikan, tingkat kesejahteraan masyarakat belum mencerminkan optimalisasi dari pemanfaatan kayunya dan komoditas ini secara maksimal. Ketergantungan terhadap musim dan fluktuasi harga komoditas ini secara maksimal. Ketergantungan terhadap musim dan fluktuasi harga komoditas menjadi tantangan yang sering dihadapi masyarakat setempat (Kementerian Pertanian, 2020).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa baik komoditas padi maupun pinus memiliki potensi kontribusi ekonomi yang signifikan apabila dikelola secara optimal. Rachman et al, (2021) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas masyarakat pedesaan, terutama di daerah pertanian, sangat berpadai sebesar 10% dapat mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga petani hingga 8%. Di sisi lain, hasil penelitian Hanafie et al, (2022) menegaskan bahwa pengelolaan hasil hutan pinus melalui lembaga ekonomi desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mampu menjadi sumber pendapatan alternatif yang memperkuat basis ekonomi lokal. Meskipun demikian, kajian yang ada cenderung membahas peran masing – masing komoditas secara terpisah, sehingga belum banyak penelitian yang secara integratif menelaah sinergi antara padi dan pinus dalam mendukung peningkatan kesejahteraan rumah tangga petani.

Fenomena sosial – ekonomi yang terjadi dikawasan pedesaan seperti Desa Osango tidak dapat dilepaskan dari permasalahan struktural yang mengakar dalam sektor pertanian dan kehutanan nasional. Ketergantungan rumah tangga petani terhadap harga pasar, subsidi pemerintah, serta keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern menjadi faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi pendapatan dan tingkat kesejahteraan mereka. Kestabilan pendapatan merupakan

determinan utama kesejahteraan rumah tangga, khususnya di kalangan petani yang rentan terhadap risiko produksi dan dinamika perubahan iklim. Oleh karena itu, tanpa adanya integrasi pengelolaan antara komoditas padi dan pinus, potensi peningkatan taraf hidup masyarakat desa akan sulit untuk di capai secara berkelanjutan (Rizal, 2021).

Meskipun padi dan pinus merupakan dua komoditas utama yang menopang kehidupan masyarakat di Desa Osango, namun kontribusi ekonominya terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga belum sepenuhnya optimal. Sebagian rumah tangga masih mengalami keterbatasan dalam pendapatan, konsumsi, akses pendidikan, dan ketahanan pangan. Hal ini menunjukkan bahwa peran strategis dari kedua komoditas tersebut belum di manfaatkan secara maksimal untuk mendukung aspek-aspek kesejahteraan secara berkelanjutan. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi lokal dengan realitas sosial ekonomi masyarakat di tingkat rumah tangga.

Secara khusus, usaha tani padi yang menjadi sumber pangan sekaligus sumber utama pendapatan, masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, akses terhadap teknologi pertanian. Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya produktivitas dan nilai tambah yang diterima petani. Sementara itu pinus sebagai sumber penghasilan tambahan melalui penyadapan getahnya juga belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan rumah tangga karena pengelolaannya belum terorganisir secara optimal dan masih bersifat individual. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi dari kedua komoditas tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga memerlukan strategi pengembangan dan pemberdayaan petani untuk meningkatkan efisien produksi serta memperkuat kelembagaan pengelolaan hasil (Sasmita et al, 2023)

Dampak dari kurangnya integrasi dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal ini membuat masyarakat sulit mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Keterbatasan inovasi dalam pengelolaan, minimnya pendampingan dari lembaga desa, serta lemahnya peran kelembagaan seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyebabkan padi dan pinus belum mampu memberikan nilai tambah yang maksimal. Strategi diversifikasi ekonomi berbasis sumber daya lokal sangat

penting dalam mengurangi kerentanan rumah tangga petani terhadap risiko ekonomi dan iklim. Oleh karena itu, sinergi antar komoditas dan dukungan kelembagaan menjadi kunci dalam mengangkat taraf hidup masyarakat desa.

Selain faktor produksi, aspek ekonomi seperti akses pasar, kebijakan harga, dan subsidi pertanian juga berperan penting dalam menentukan kesejahteraan petani padi. Studi yang dilakukan oleh Supriatna (2019) menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam memberikan subsidi pupuk dan benih dapat membantu meningkatkan produktivitas dan keuntungan petani, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan rumah tangga dipedesaan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran ekonomi padi dalam mendukung kesejahteraan rumah tangga di Desa Osango Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa. Analisis terhadap aspek produksi, pemasaran, dan kebijakan yang berkaitan dengan usaha tani padi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana sektor pertanian ini dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan petani tersebut.

Selain padi, sektor kehutanan juga memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian masyarakat pedesaan. Salah satu komoditas kehutanan yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah pinus. Tanaman ini menghasilkan getah yang dapat digunakan dalam industri kimia, farmasi, dan kosmetik, serta kayunya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (Muslim, 2023). Penelitian yang dilakukan di beberapa daerah menunjukkan bahwa budidaya pinus dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi petani, membantu diversifikasi ekonomi, serta mengurangi ketergantungan masyarakat pada satu jenis komoditas (Sutino et al., 2023). Oleh karena itu, pengelolaan hasil hutan pinus yang efektif melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meningkatkan pendapatan desa serta memperkuat ekonomi lokal (Hanafie et al, 2022).

Potensi padi dan pinus, jika dikelola secara terpadu, dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep agroforestri atau integrasi antara pertanian dan kehutanan menjadi strategi yang mulai dikembangkan di berbagai wilayah. Sistem agroforestri padi dan pinus dapat meningkatkan kualitas lingkungan secara simultan. Hal ini disebabkan oleh peran pinus dalam mengurangi erosi dan menjaga kelembapan tanah, yang

berdampak pada keberlangsungan produksi padi di lahan sekitarnya (Purnomo, 2020).

Selain memberikan manfaat ekonomi, pinus juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekologi. Hutan pinus juga memiliki fungsi penting dalam mitigasi, memberikan perubahan iklim melalui penyerapan karbon dioksida serta produksi oksigen (Suryani, 2023). Selain itu, akar pohon pinus membantu menjaga kestabilan tanah dan mengurangi risiko erosi, yang sangat penting bagi daerah berbukit seperti Mamasa. Dengan demikian, selain memberikan keuntungan finansial, budidaya pinus juga mendukung kelestarian lingkungan di daerah tersebut.

Di sisi lain, budidaya pinus juga menawarkan potensi ekonomi yang signifikan. Penelitian di Desa Selur menunjukkan bahwa penanaman pohon pinus dapat memberikan keuntungan melalui produk kayu dan getahnya, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan industri (Muslim, 2023).

Kontribusi dari sektor pertanian dan kehutanan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga sebagian besar masyarakat desa menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian padi dan hasil hutan pinus sebagai sumber pendapatan utama. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi baik secara langsung melalui peningkatan pendapatan, maupun secara tidak langsung melalui penciptaan lapangan kerja kualitas hidup (Arifin, 2020).

Namun, meskipun padi dan pinus memiliki peran yang sangat penting, terdapat tantangan dalam pengelolaan yang dapat memengaruhi hasil dan manfaat yang di peroleh oleh masyarakat. Isu-isu seperti perubahan iklim, harga pasar yang tidak stabil, serta kebijakan pemerintah terkait pengolahan hutan menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam melihat keberlanjutan dan optimalisasi peran ekonomi kedua komoditas ini (Sulaiman, 2020)

Berdasarkan data Sakernas (2008), sebanyak 64,64% penduduk Sulawesi Barat bekerja di sektor pertanian, dengan kabupaten Mamasa memiliki 22.543 rumah tangga petani padi, atau sekitar 33,78% dari total rumah tangga tani di provinsi tersebut (Sukaryo, 2022). Data ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, khususnya padi, masih menjadi andalan utama bagi masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Namun, ketergantungan pada satu jenis

komoditas sering kali menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menghadapi risiko gagal panen akibat faktor cuaca atau harga pasar yang fluktuatif (Arifin, 2018).

Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana peran padi dan pinus secara bersama-sama dapat meningkatkan kualitas hidup rumah tangga petani di Desa Osango. Fokus tidak hanya diberikan pada aspek pendapatan, tetapi juga pada indikator kesejahteraan lain seperti pendidikan, konsumsi pangan, ketahanan pangan, dan kemampuan investasi rumah tangga. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam menyusun strategi pembangunan pertanian dan kehutanan yang inklusif.

Dengan mengambil lokasi di Desa Osango yang dikenal sebagai daerah dengan kombinasi pertanian dan hutan pinus yang luas, penelitian ini memiliki relevansi kontekstual dan praktis yang tinggi. Data lokal yang dihasilkan akan menjadi sumber informasi berharga bagi pengambil kebijakan, perangkat desa, dan lembaga swadaya masyarakat yang ingin mengembangkan model ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Alasan memilih topik ini karena padi dan pinus merupakan dua komoditas utama yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat Desa Osango. Padi adalah bahan pangan pokok, sedangkan pinus khusus getahnya memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi rumah tangga. Dengan mengangkat topik ini terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dari sisi ekonomi rumah tangga. Selain itu, wilayah Mamasa dikenal dengan potensi alamnya yang cukup kaya, namun kesejahteraan masyarakat belum tentu sejalan dengan potensi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengetahui apakah pengelolaan sumber daya lokal seperti padi dan pinus sudah cukup optimal untuk meningkatkan taraf hidup warga. Pengkajian terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat desa, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya lokal, sangat penting dilakukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan. Di desa Osango, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa, padi dan pinus merupakan dua komoditas utama yang banyak dikelola oleh masyarakat. Namun, sejauh mana kedua komoditas tersebut memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan

kesejahteraan rumah tangga masih belum diketahui secara pasti. Dalam penelitian Asriani (2021) mengenai kontribusi usaha tani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Sulawesi Barat menemukan bahwa komoditas utama seperti padi memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan taraf hidup keluarga petani. Dalam penelitian Wulandari et al. (2020) membahas nilai ekonomi dari hasil hutan bukan kayu seperti getah pinus, yang jika dikelola secara optimal, dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat desa kawasan hutan.

Ditinjau dari permasalahan yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Peran Ekonomi Padi dan Pinus dalam Mendukung Kesejahteraan Rumah Tangga di Desa Osango, Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi padi dan pinus terhadap pendapatan serta kehidupan sosial ekonomi rumah tangga di wilayah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai potensi lokal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran ekonomi padi dan pinus dalam kehidupan rumah tangga di Desa Osango?
- 2) Bagaimana kontribusi gabungan komoditas padi dan pinus terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga di Desa Osango?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis peran ekonomi padi dan pinus dalam mendukung kesejahteraan rumah di desa osango
- 2) Menganalisis kontribusi gabungan komoditas padi dan pinus terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga di Desa Osango

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat positif bagi semua pihak, adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai yaitu:

- a) Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran ekonomi padi dan pinus dalam kesejahteraan rumah tangga.
2. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama

b) Manfaat Praktis

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung sektor pertanian padi dan pinus.
2. Membantu pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan petani melalui program pendampingan, pelatihan, dan akses pasar yang lebih baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Padi dan pinus memiliki peran ekonomi yang saling melengkapi dalam struktur rumah tangga petani di Desa Osango. Hasil penelitian menunjukkan bahwa padi berkontribusi 60%, sedangkan pinus 40% terhadap total pendapatan rumah tangga, dengan perbedaan kontribusi sebesar 20%. Komoditas padi berfungsi utama sebagai penopang ketahanan pangan, karena sekitar 60% hasil panen dikonsumsi sendiri, dan 40% dijual untuk memperoleh uang tunai.

Sebaliknya, pinus memberikan pendapatan tunai rutin yang digunakan untuk biaya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan keluarga lainnya. Beberapa petani memanfaatkan gabungan hasil penjualan padi dan pinus untuk investasi kecil, seperti yang dilakukan Bapak Yohanis, yang menggunakan pendapatan dari kedua komoditas untuk membeli mesin gilingan jagung sebagai tambahan sumber penghasilan. Ia menyebut bahwa *“padi untuk makan, pinus untuk uang jalan keluarga,”* yang mencerminkan keseimbangan antara ketahanan pangan dan kemampuan finansial rumah tangga petani. Apabila kedua sumber pendapatan ini digabungkan, maka terbentuk sistem ekonomi rumah tangga yang lebih stabil dan berdaya tahan terhadap perubahan harga serta kondisi musim. Kombinasi antara pendapatan padi yang menjamin ketahanan pangan dan pendapatan pinus yang memperkuat kebutuhan non-primer menjadikan kehidupan masyarakat Desa Osango lebih aman, sejahtera, dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani

- Diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola usaha tani padi dan penyadapan pinus dengan memanfaatkan teknologi sederhana serta memperkuat kerja sama dalam kelompok tani atau kelompok penyadap.

- Petani juga perlu menyusun strategi diversifikasi usaha agar tidak hanya bergantung pada satu komoditas, sehingga pendapatan rumah tangga lebih stabil.

2. Bagi Pemerintah Daerah

- Perlu memberikan dukungan berupa subsidi pupuk yang rutin, bantuan alat pertanian dan penyadapan, serta akses terhadap modal usaha dengan bunga rendah agar beban biaya petani dapat berkurang.
- Pemerintah juga perlu memperhatikan infrastruktur jalan menuju lokasi hutan pinus untuk menekankan biaya transportasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel lain, misalnya peran sosial ekonomi budaya padi dan pinus, atau menganalisis kontribusi komoditas lain di Desa Osango.
- Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih detail kontribusi ekonomi kedua komoditas terhadap pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. (2020). Pengaruh Sistem Agroforestri terhadap Keberlanjutan Lingkungan dan Ketahanan Pertanian Padi. *Jurnal Ilmu Lingkungan dan Kehutanan*, 8(2), 101–112.
- Alamsyah, (2023). Peran Padi dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Petani di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat (Skripsi, Universitas Sulawesi Barat). Repositori Universitas Sulawesi Barat. Diakses dari <https://repository.unsulbar.ac.id>
- Amri, D. (2021). Peran Ekonomi Hutan Pinus dalam Menunjang Pendapatan Rumah Tangga di Kawasan Perdesaan. *Jurnal Kehutanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 115–127.
- Arifin, (2020). Peran Pertanian Padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Arifin, (2018). Risiko Produksi dan Faktor Produksi yang Mempengaruhi Usahatani Padi pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kelurahan Soreang, Kecamatan Lau, Kabupaten Maros. *Jurnal Agribisnis*, 11(1), 35–45.
- Asriani. (2021). Kontribusi Usahatani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Sulawesi Barat. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 9(1), 45–56.
- Badan Ketahanan Pangan. (2020). Pola Pangan Harapan sebagai Indikator Kesejahteraan Gizi Masyarakat. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Statistik Pertanian Indonesia. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia. Jakarta:
- BPS.Badan Ketahanan Pangan. (2020). Pola Pangan Harapan sebagai Indikator Kesejahteraan Gizi Masyarakat. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Hanafie, R (2022). Peran BUMDes dalam Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu untuk Peningkatan Pendapatan Desa. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(1), 45–55.
- Herinawati, S. (2022). Tantangan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Pinus Berkelanjutan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 12(1), 55–66.
- Iskandar, et al. (2021). Pemanfaatan Kayu dan Getah Pinus sebagai Sumber Pendapatan Alternatif di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Kehutanan Sosial*, 13(2), 89–100.
- Kementerian Pertanian. (2020). Panduan Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Sektor Pertanian. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementerian Pertanian. (2020). Statistik Pertanian Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Mardiana, et al (2021). Kesejahteraan sebagai Konsep Multidimensional dalam Pembangunan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 45-58.

- Menggunakan Hutan Pinus sebagai Sumber Pendapatan. *Jurnal Pertanian Terapan*, 45(2), 109-118.
- Muslim (2023). Strategi revitalisasi ekonomi desa melalui inovasi budidaya pinus di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Indonesian Engagement Journal (Inej)*, 4(1), <https://doi.org/10.21154/inej.v4i1.8041>
- Muslim, S. (2023). Budidaya Pinus dan Potensi Ekonominya. Bogor: IPB Press.
- Nuryani, R., & Amri, D. (2021). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani yang
- Purnomo, H. (2020). Sistem Agroforestri Padi dan Pinus dalam Menjaga Ketahanan Pangan dan Ekonomi Petani. *Jurnal Hutan Tropis*, 12(4), 78-89.
- Putri, (2023). Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Rahmawati, N. (2021). Kontribusi Hasil Hutan Bukan Kayu terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Toraja. *Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan*, 10(2), 134–145.
- Rizal, A. (2021). Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(3), 102-115.
- Sasmita et al. (2023) Sasmita et al. "Modernitas Petani: Tingkat Modernitas Serta Hambatan Struktural Dan Budaya dalam Agribisnis Padi" *Jurnal sosial ekonomi pertanian* (2023) doi:10.20956/jsep.v20i1.22620
- Simanjuntak, (2022). Pemanfaatan Hasil Hutan Pinus sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Masyarakat Desa Hutan. *Jurnal Ekonomi dan Kehutanan*, 14(1), 78–89.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Sulaiman, S. (2020). Dampak Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam terhadap Perekonomian Desa di Kabupaten Mamasa. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Supriatna, A. (2019). Dampak kebijakan subsidi pertanian terhadap produktivitas dan kesejahteraan petani di pedesaan. *Jurnal Kebijakan Pertanian*, 15(2), 123–135.
- Suryadi, (2019). Peran Pinus dalam Industri Pengolahan Kayu dan Pembangunan Ekonomi Lokal. *Jurnal Industri dan Pembangunan*, 22(4), 134-142.
- Suryani, S. (2023). Komposisi Jenis, Serapan Karbon Dioksida dan Produksi Oksigen di Hutan Pinus. *Jurnal Hutan Tropis*, 11(2), 45–56
- Sutino, et al. (2023). Budidaya pinus sebagai sumber pendapatan tambahan bagi petani: Studi kasus di beberapa daerah. *Jurnal Kehutanan Tropika*, 15(2), 123–135.
- Wiryanto, E. (2020). Peran Pinus dalam Ekonomi Perkebunan di Indonesia: Studi Kasus Hutan Rakyat di Jawa Tengah. *Jurnal Kehutanan dan Pembangunan*, 15(3), 55-68.
- Wulandari et al. (2020). Peran Hasil Hutan Bukan Kayu dalam Mewujudkan Keberlanjutan Sumberdaya Hutan di Indonesia: Suatu Kajian Aksiologi Ilmu. *Jurnal Hutan Tropika*, 19(2), 404–413.